


Terbit online pada laman web jurnal : <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>

 Fakultas Sastra Universitas Ekasakti	JURNAL JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)	
	Vol. 4 No. 2 ISSN : 2579-5449 (media cetak)	E-ISSN : 2597-6540 (media online)

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 04 PASA GADANG KOTA PADANG

Noni Febriana¹, Lili Rismaini²

¹ Universitas Putra Indonesia, Padang (nonifebriana6@gmail.com)

² Universitas Putra Indonesia, Padang (lilirismaini42@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III SDN 04 Pasa Gadang, Kec. Padang Selatan, Kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah melihat kontribusi penerapan model pembelajaran berbasis quantum learning untuk meningkatkan motivasi dalam mengerjakan latihan atau tugas dalam buku panduan pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN 04 Pasa Gadang, kota Padang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan sampel semua siswa kelas III SDN 04 Pasa Gadang, Kota Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling karena kelas sampel yang tersedia terbatas. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Kemudian, hasil analisis instrument menunjukkan peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia setelah menggunakan model pembelajaran berbasis quantum learning di kelas III SDN 04 Pasa Gadang, Kota Padang.

Keywords: Model Pembelajaran, Quantum Learning, Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia.

© 2020 Jurnal JILP

I INTRODUCTION

Membaca merupakan sarana untuk mempelajari suatu hal sehingga dapat memperluas pengetahuan dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan. Walaupun demikian, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah untuk dilakukan dan perlu bimbingan melalui proses pembelajaran yang tepat. Proses pembelajaran membaca hendaknya melihat secara utuh dan menyeluruh jenis membaca yang dilakukan dan strategi yang tepat untuk digunakan. Hal ini dilakukan karena isi setiap materi pelajaran dapat digali dan dimengerti dengan baik melalui kegiatan membaca yang baik dan benar. Pembelajaran

membaca di SD dibagi menjadi dua bagian yakni, a) membaca permulaan di kelas I dan II, b) membaca lanjut di kelas III sampai kelas VI SD. Membaca permulaan menekankan pada pengenalan huruf vokal, konsonan, dan diftong sehingga dilakukan dengan membaca nyaring dan lancar (bersuara). Sedangkan membaca lanjut dikatakan membaca pemahaman yang berguna untuk melihat kemampuan peserta didik memahami isi bacaan secara utuh dan menyeluruh. Proses membaca bukan merupakan satu-satunya tujuan dari pembelajaran membaca akan tetapi lebih menekankan pada perolehan hasil dan pemahaman setelah membaca.

Membaca pemahaman tentunya harus dilakukan dengan teknik membaca yang benar. Teknik membaca yang benar menurut Slamet dan Saddhono (2012:66) di antaranya, membaca dengan tidak bersuara, bibir tidak bergerak atau komat-kamit, tidak menggerakkan kepala mengikuti baris bacaan, tidak menunjuk baris bacaan dengan jari, pensil, atau alat lainnya, dan tidak membaca kata demi kata, atau kalimat demi kalimat. Kegiatan ini berguna untuk menyerap informasi yang disampaikan penulis dalam setiap bacaan dengan tepat. Selain itu, diperlukan sejumlah aspek yang dapat mendukung keterampilan membaca peserta didik. Aspek-aspek yang diperlukan antara lain: (1) memiliki kosa kata yang banyak, (2) memiliki kemampuan menafsirkan makna kata, frasa, kalimat, dan wacana, (3) memiliki kemampuan menangkap ide pokok dan ide penunjang, dan (4) memiliki kemampuan menangkap urutan peristiwa yang terjadi dalam bacaan.

Meningkatkan keterampilan membaca yang diungkapkan tidak terlepas dari peran guru sebagai ujung tombak proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa salah satu standar yang harus dikembangkan oleh seorang guru adalah standar proses. Standar proses ini meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, kemampuan guru menciptakan dan mengondisikan kesiapan belajar sangat menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran dilaksanakan. Begitu juga halnya dengan pembelajaran membaca, menciptakan proses pembelajaran yang efektif dapat dilakukan dengan mengembangkan perencanaan pembelajaran berupa perangkat pembelajaran membaca yang berorientasi pada strategi pembelajaran yang tepat.

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan strategi yang tepat akan menumbuhkan usaha kreatif penemuan sendiri isi bacaan oleh peserta didik. Proses penemuan itu, selain mengenal jenis teks yang akan dibaca juga dapat dilakukan dengan melakukan prediksi dan meringkas isi bacaan secara tepat. Hal ini sesuai

dengan pendapat Ghazali (2010:209) bahwa terdapat enam kegiatan yang dapat dilakukan dalam mencapai kesuksesan memahami isi bacaan, antara lain: (1) mengenali jenis teks, (2) mengenali beberapa macam struktur teks, (3) memprediksi dan meringkas isi dari sebuah teks atau bacaan, (4) membuat rujukan kepada informasi-informasi yang terkandung secara tersirat dalam teks, (5) menentukan makna dari kata-kata yang tidak dikenal berdasarkan konteks dari bacaan, dan (6) menganalisa morfologi dari kata-kata yang belum mereka kenal artinya.

Kegiatan yang diungkapkan di atas akan memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi peserta didik dalam membaca. Pengalaman itu akan terlihat ketika peserta didik mampu memahami isi bacaan dan menyerap informasi dari bahan yang dibacanya secara utuh dan menyeluruh. Seperti yang telah diungkapkan di atas, peran serta perangkat pembelajaran merupakan hal pokok yang tidak bisa terlepas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, kesiapan perangkat pembelajaran merupakan faktor penentu berhasil tidaknya proses pembelajaran membaca diberikan di SD.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis pada hari Rabu tanggal 03 Agustus 2019 dengan guru kelas III SD Negeri 04 Pasa Gadang, Kec. Padang selatan, Padang. Permasalahan yang dikemukakan adalah keterampilan membaca yang masih rendah dari peserta didik. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi dan kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan. Peserta didik terlihat kurang antusias dalam memahami isi bacaan sehingga kurang mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan. Padahal, pertanyaan yang diajukan hanya berkisar seputar isi bacaan dan disajikan dalam bentuk yang sederhana. Selanjutnya, peserta didik juga kurang mampu menemukan pikiran pokok bacaan. Hal ini berujung pada sulitnya peserta didik membuat ringkasan isi bacaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran membaca belum terlaksana secara efektif dan mencapai hasil yang maksimal. Mengatasi masalah yang dikemukakan di atas, penulis mencoba menerapkan model pembelajaran berbasis quantum learning untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan membaca.

II RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel purposive sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lokasi penelitian dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri

04 Pasa Gadang, Kec. Padang selatan, kota Padang. Jenis data yang diambil pada penelitian ini lembar observasi yang ditulis oleh peserta didik.

III RESULTS AND DISCUSSIONS

Berdasarkan hasil analisis instrument menunjukkan peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan membaca dengan menggunakan model pembelajaran berbasis quantum learning di kelas III SDN 04 Pasa Kadang, kota Padang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan membaca dengan menggunakan model pembelajaran berbasis quantum learning di kelas III SDN 04 Pasa Kadang, kota Padang. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumen dijabarkan dalam Implementasi pembelajaran tematik dengan tema “keperluan sehari-hari” sesuai dengan Rencana Pembelajaran Tematik (RPP) Tematik Kelas 3 Semester 2.

Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Ibu Linda Mustafa, S.Pd selaku guru kelas III SDN 04 Pasa Gadang, Kota Padang didukung hasil observasi dan dokumentasi mengenai Implementasi pembelajaran tematik dengan Quantum Teaching di kelas III ini dapat dijabarkan sebagai berikut: Perencanaan Pembelajaran Tematik dengan Quantum Learning. Perencanaan evaluasi pembelajaran yang dibuat dan direncanakan disesuaikan dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar sehingga mudah menjabarkannya. Selain kompetensi dasar guru

juga merencanakan waktu untuk melakukan evaluasi karena kalau tidak ditentukan waktunya, kita tidak akan tahu kemampuan peserta didik dalam menyerap pengetahuan yang diperolehnya. Pada saat merencanakan evaluasi berdasarkan tujuan agar tidak menyimpang dari materi serta menyesuaikan dengan karakteristik anak atau sesuai dengan usia peserta didik, prinsip evaluasi dengan cara meminta siswa untuk mengevaluasi diri mereka dalam belajar.

bahwa pelaksanaan Quantum Learning yang dilakukan oleh guru untuk pertemuan pertama mengalami hambatan, dikarenakan guru belum menguasai dengan maksimal sehingga berakibat kepada interaksi peserta didik yang masih kurang (peserta didik lebih banyak diam dari pada bertanya maupun menjawab atau hanya diam saja). Sementara masih tema-tema yang digunakan masih terpisah-pisah. Metode ceramah, peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan guru dan mencatat hal-hal yang penting di buku tulis, memberikan contoh soal dan mengadakan tanya jawab tentang materi, tidak memberikan latihan soal atau memberi pekerjaan rumah, secara bersama-sama membahas hasil pekerjaan peserta didik dan mengambil kesimpulan. Hasil analisis evaluasi pembelajaran tematik dari proses dan hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 04 Pasa Gadang, Kota Padang.

IV CONCLUSION

Simpulan dalam penelitian ini adalah meningkatkan motivasi siswa kelas III SDN 04 Pasa Gadang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan membaca. pembelajaran ini menggunakan Rencana Pembelajaran tematik (RPP) Tematik dengan tema “Keperluan sehari-hari” dengan

menggunakan pendekatan pembelajaran Berbasis Quantum Learning. Dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini siswa dengan antusias menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan mampu menjawab soal yang diberikan dengan baik.

Bibliography

- [1] Abbas, Saleh. (2006). Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar. Depdiknas, Jakarta.
- [2] Depdiknas. (2006). Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Depdiknas, Jakarta.
- [3] Firman, Harry. (2000). Penilaian Hasil Belajar dalam Pengajaran. FMIPA UPI, Bandung.
- [4] Ghazali, A.Syukur. (2010). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif. Refika Aditama, Bandung.
- [5] Gulo, W. (2008). Strategi Belajar Mengajar. Grasindo, Jakarta.
- [6] Hernowo. (2003). Quantum Reading Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca. MLC, Bandung.
- [7] Nurhadi. (2004). Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca? Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- [8] Rubin, Dorothy. (1995). Teaching Elementary Language Art an Integrated Approach. Allyn and Bacon, USA.
- [9] Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung
- [10] Tomkins, Gail E dan Hoskisson, Kenneth. (1991). Language Arts Content and Teaching Strategies. New York: Macmillan Publishing Company. http://media.neliti.com/penerapan/model_pembelajaran_quantum_learning.pdf. diunduh September 2020.